

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan pembelajaran gerak dasar berbasis permainan bolatangan ini mengacu pada tahap pengembangan Borg and Gall yang dikelompokkan dalam 10 tahapan, yaitu (1) Observasi potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Merancang desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Hasil akhir produk. Akan tetapi peneliti melakukan penelitian pengembangan gerak dasar berbasis permainan bolatangan ini hanya menggunakan sampai 8 tahap, dikarenakan terkendala terhadap lamanya waktu penelitian dan biaya yang saat besar.

Penilaian dari ahli permainan dan ahli pembelajaran penjas masing masing adalah tahap I, ahli permainan memberikan penilaian 81% termasuk dalam kriteria “layak” dan ahli pembelajaran penjas memberikan penilaian 80% termasuk dalam kriteria “layak”. Kemudian pada tahap II, setelah dilakukan beberapa tahap validasi dan revisi oleh ahli permainan dan ahli pembelajaran penjas validasi produk ini dinyatakan “Sangat Layak” dengan skor yang diberikan ahli permainan 93 % dan ahli pembelajaran penjas 92 % setelah dikonversikan ke skala 5 dan diizinkan untuk uji coba tanpa revisi.

Kelayakan permainan bolatangan berdasarkan analisis data uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 orang anak usia sekolah dasar di SD IT OD Medan mendapatkan rata-rata persentase pilihan jawaban 80,80% dengan kategori

“layak” dan hasil analisis data uji coba kelompok besar yang melibatkan 20 orang anak usia sekolah dasar di SD IT DOD Medan mendapatkan rata-rata persentase pilihan jawaban 91,80% dengan kategori “sangat layak”.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Model pembelajaran melalui permainan bolatangan ini merupakan hasil dari penelitian yang bisa dijadikan sebagai alternative untuk diterapkan pada saat pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar.
2. Bagi guru penjas, diharapkan bisa menggunakan permainan bolatangan ini pada saat pembelajaran gerak dasar, karena permainan ini dapat melatih gerak dasar siswa dan dianggap bisa meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik siswa.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini bisa dijaikan referensi untuk mengembangkan permainan permainan untuk penelitian selanjutnya.



THE *Character* *Building*  
UNIVERSITY



THE *Character* *Building*  
UNIVERSITY